Measurement: Jurnal Akuntansi, Vol. 19 No. 1 : 70 - 76
Juni 2025
P-ISSN 2252-5394
E-ISSN 2714-7053

PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DAN INTELECTUALL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR BATU BARA DI BURSA EFEK INDONESIA

Catur Fatchu Ukhriyawati[1], Sri Mulyati[2], Ervin Nora Susanti[3], Pronica Imel Donanda[4]
[1,2,] Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepuluan
[3]Program Studi Magister Managemen, Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan
[4]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan
[1]caturfu354@gmail.com, [2]sri@fekon.unrika.ac.id, [3]ervin.nora@gmail.com, [4]feroniicaimeldnnda@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the partial and simultaneous influence of independent variables, namely: Environmental Social Governance and Intellectual Capital on the Financial Performance of Coal Subsector Companies on the Indonesia Stock Exchange. The population used is 34 coal subsector companies. Sampling in this study uses a purposive sampling method of 22 companies. Data analysis techniques use the Classical Assumption test, autocorrelation, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. From the data analysis of this study shows that 1) environmental has a positive and significant effect on financial performance, 2) governance has a negative and significant effect on financial performance, and 3) while social and intellectual capital have an effect but are not significant on financial performance partially. The test also shows that 4) environmental, social, governance, and intellectual capital have a simultaneous and significant effect on financial performance.

***Keywords**: Environmental Social Governance, Intellectual Capital, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalis pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen yaitu: Environmental Social Governance dan Intelectuall Capital Terhdap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah 34 perusahaan subsektor Batu Bara. Peangambilan sampel pada pebelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling sebanyak 22 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan uji Asumsi Klasik, autokorelasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Dari analisis data penelian ini menunjukan bahwa 1) environmental berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, 2) governance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan 3) sedangkan social dan intelectuall capital berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial. Pengujian juga menunjukkan bahwa 4) environmental, social, governance, dan intelectuall capitall berpengaruh dan signifiikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.

***Kata Kunci:** Environmental Social Governance (ESG), Modal Intelektual, Kinerja Keuangan,*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan operasional dan berkumpulnya semua faktor produksi, dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan demi kelangsungan serta kemajuan perusahaan. Hal ini apabila dikaitkan dengan perekonomian dunia yang semakin berkembang pesat membuat perusahaan harus mencapai laba yang tinggi agar perusahaan mampu bersaing dengan

Diterima 29 Juni 2025
Revisi 29 Juni 2025
Diterima 30 Juni 2025

Measurement: Jurnal Akuntansi, Vol. 19 No. 1 : 70 - 76
Juni 2025
P-ISSN 2252-5394
E-ISSN 2714-7053

perusahaan lainnya sehingga tetap bertahan di dunia bisnis (Septiadi, 2022).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Dimana perusahaan diharuskan membuat serta melaporkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu ke dalam laporan keuangan, serta dianalisa sehingga laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi mengenai keuangan suatu perusahaan serta hasil kerja perusahaan selama selang waktu tertentu seperti mencakup kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan (Maradona, 2019).

ESG salah satu kriteria yang digunakan sebagai acuan oleh perusahaan dalam melakukan investasi jangka panjang, yang mencerminkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan serta menerapkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Novianti, 2020). ESG merupakan aktivitas yang berhubungan dengan proses operasional perusahaan yang tidak hanya mengutamakan aspek keuntungan, tetapi juga menekankan pada prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Environmental, social, dan governance (ESG) memiliki potensi dalam membantu perusahaan memperluas pasar serta meningkatkan profitabilitasnya (Jaenice & Kim, 2023).

Environmental (lingkungan) adalah pengungkapan lingkungan yang berperan dalam kualitas hidup dan kelnagsungan manusia, dimana perusahaan harus menguranagi dampak operasionalnya, menyediakan produk ramah lingkungan, serta siap mengambil langkah perbaikan, untuk informasi terkait isu lingkungan di dalam laporan tahunan sustainability menecerminkan kinerja untuk pengungkapan lingkungan Hadi (2019) dalam Sari & Maryam (2024)

Social (sosial) adalah informasi non keuangan terkait operasional perusahaan, reputasi, dan aspek lingkungan, tenaga kerja dan pelanggan, yang bertujuan menjaga kepercayaan public melalui tanggung jawab sosial dalam bidang pelatihan ketenagakerjaan Revita (2022) dalam Sari & Maryam (2024)

Governance (tata Kelola) adalah sebuah pengungkapan yang mengarahkan dan mengawasi perusahaan dalam menciptakan nilai untuk pemangku kepentingan yang berkaitan dengan manajemen operasional yang baik serta menjalankan tugas secara konsisten dalam pengambilan keputusan Hadi (2019) dalam Sari & Maryam (2024).

Intelectuall Capital merupakan asset tidak berwujud berbasis pengetahuan dan sumber daya manusia Perusahaan. Kurangnya perhatian terhadap asset ini dapat menurunkan nilai Perusahaan. Dalam persaingan bisnis, Intelectual capital menjadi parameter penting untuk mengukur dan mengevaluasi asset tidak berwujud (Appah et al., 2023).

Jika berbicara tentang mengelola keuangan, kontrol diri juga termasuk hal yang penting diulas dalam mengelola keuangan. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang dalam mengatur atau mengendalikan diri saat pengambilan keputusan, yang dilakukan secara sadar agar terhindar dari tindakan yang bisa merugikan diri atau orang lain (Prasinta et al., 2023). Ketika seseorang mempunyai pengendalian diri yang lebih kuat termasuk dalam memandang hal-hal yang ada disekitarnya, maka segala dampak dari faktor eksternal diri dapat diminimalisir.

Dari penjelasan diatas telah dikemuukakan maka dilakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Environmental, Social, Governance, dan Intelectuall Capital

Diterima 29 Juni 2025
Revisi 29 Juni 2025
Diterima 30 Juni 2025

Measurement: Jurnal Akuntansi, Vol. 19 No. 1 : 70 - 76
Juni 2025
P-ISSN 2252-5394
E-ISSN 2714-7053

Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia".

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bagaimana perusahaan harus berupaya menciptakan situasi di mana sistem nilai perusahaan ditentukan oleh sisitem sosial yang lebih besar dimana menjadi bagiannya (Rosiliawati & Zahri, 2024).

Teori Stakeholder

Menurut Purwanto dalam Tampubolon & Siregar (2019), stakeholder merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah selaku regulator, pemegang saham, kreditur, pesaing, dan lain-lain.

Teori Resource Based

Menurut Chandra & Agustine (2019) dalam Andriani & Arsjah (2022) berpendapat bahwa resource based membahas bagaimana perusahaan saling bersaing dan mengelola sumber daya sesuai kemampuannya guna menciptakan sesuatu yang unik dan dibutuhkan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen adalah kinerja keuangan, sedangkan independennya adalah *environmental social governance* dan *intelectuall capital*. Perusahaan subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021–2023 mnjadi fokus penelitian ini. Populasi penelitian ini terdiri dari 34 perusahaan dari Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023. Pengambilan *sampel purposive* digunakan untuk memilih sampel yang berjumlah 22 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji T (Parsial)

Untuk melakukan Uji t diperlukan mencari t tabel dengan rumus (n-k) maka 22- 5 yaitu 17. Rumus sampel (n=22) dan variabel berjumlah 5 (k=5). Berdasarkan t tabel dapat dilihat untuk df = 17 dengan signifikan 0.05% yaitu 1.740. Kriteria pengambilan uji t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima bila t hitung > t tabel atau sig < 0.05
2. Hipotesis ditolak apabila t hitung < t tabel atau sig > 0.05

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.163	.041		3.953	.000
	Environmental (X1)	.416	.140	.687	2.959	.004
	Social (X2)	-.074	.126	-.105	-.590	.557
	Governance (x3)	-.218	.104	-.411	-2.104	.039
	IC (X4)	-,094	.000	-.055	-.450	.654

Sumber: Data Diolah Spss 25 (2025).

Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Enviromental terhadap Kinerja Keuangan
   Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil uji parsial dilihat dikolom sig. Nilai probalitas signifikan (a). Pada variabel enviromental menunjukkan t hitung sebesar 2.959 > 1.740 nilai t tabel atau nilai signifikan 0,004 < 0,05. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh maka dapat dinyatakan hipotesis pertama diterima. Artinya secara parsial varibel environmental

Diterima 29 Juni 2025
Revisi 29 Juni 2025
Diterima 30 Juni 2025

Measurement: Jurnal Akuntansi, Vol. 19 No. 1 : 70 - 76
Juni 2025
P-ISSN 2252-5394
E-ISSN 2714-7053

berpengaruh postif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Social terhadap Kinerja Keuangan
   Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil uji dilihat dikolom sig. Nilai probalitas signifikan (a). Pada variabel social menunjukkan nilai t -0,590 < 1,740 nilai t tabel atau signifikan sebesar 0,557 > 0,05. Berdasarkan hasil diperoleh maka dapat dinyatakan hipotesis yang kedua ditola. Artinya secara parsial variabel social berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Pengaruh Governance terhadap Kinerja keuangan
   Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil uji dilihat dikolom sig. Nilai probalitas signifikan (a). Pada variabel governance menunjukkan nilai t -2.104 < 1,740 nilai t tabel atau signifikan 0,039 < 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan hipotesis ketiga diterima. Artinya secara parsial variabel Governance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Pengaruh Intelectuall Capital terhdap Kinerja Keuangan
   Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil uji dilihat dikolom sig. Nilai probalitas signifikan (a). Pada variabel intellectual capital menunjukkan nilai -0,450 < 1,740 nilai t tabel atau signifikan 0,654 > 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan hipotesis keempat ditolak. Artinya secara parsial variabel intellectual capital berpengaruh tetapi tidak signifikan.

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.276	4	.069	2.779	.035[b]
	Residual	1.513	61	.025		
	Total	1.789	65			

Sumber: Data Diolah Spss 25 (2025).

Berdasarkan tabel hasil uji F menerangkan bahwa pengaruh environmental, social, governance, dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai sig. 0,035 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga menunjukkan secara simultan environmental, social, governance, dan Intelectuall capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	.393[a]	.154	.099	.15750	1.173

Sumber: Data Diolah Spss 25 (2025).

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi (R^2) memberikan nilai koefisien determinan R2 sebesar 0,099 atau sebesar 09,9%. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh environmental, social, governance, dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan sebesar 09,9%. Sedangkan sisanya sebesar 90,1% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh environmental social governance

Diterima 29 Juni 2025
Revisi 29 Juni 2025
Diterima 30 Juni 2025

Measurement: Jurnal Akuntansi, Vol. 19 No. 1 : 70 - 76
Juni 2025
P-ISSN 2252-5394
E-ISSN 2714-7053

dan intelectuall capital terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor batu bara di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Environmental Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji T, envrionmental memiliki nilai hitung sebesar hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah environmental berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menerangkan bahwa pengaruh environmental terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai sig. 0,004 < atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 menunjukkan bahwa environmental berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang peduli lingkungan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pengaruh Social Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian ini adalah social berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menerangkan bahwa pengaruh social terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai sig 0,557 > atau lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, menunjukkan bahwa social berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya semakin tinggi dan rendahnya kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan tidak memberikan dampak untuk kinerja keuangan.

Pengaruh Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dalam penelitian ini adalah governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menerangkan bahwa pengaruh governance terhadap kinerja keuangan dipeproleh nilai sig 0,039 < atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, menunjukkan bahwa governance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya semakin rendah tata kelola yang dilakukan perusahaan maka dapat menyebabkan kebijakan yang tidak optimal pada kinerja keuangan dan tingkat kepercayaan investor menurun untuk menamamkan modalnya.

Pengaruh Intelectuall Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dalam penelitian ini adalah intellectuall capital terhadap kinerja Keuangan. Menerangkan bahwa pengaruh intellectuall capital terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai sig, 0,654 > atau lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, menunjukkan bahwa intellectuall capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak, yang artinya semakin tinggi rendahnya intelectuall capital perusahaan tidak memberikan dampak untuk kinerja keuangan.

Pengaruh Environmental Social Governance dan Intelectuall Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dalam penelitian ini adalah environmental social governance dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan. Menerangkan bahwa pengaruh environmental social governance dan intelectuall capital terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai sih. 0,035 < atau lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga menunjukkan secara simultan environmental, social governance dan intelectuall capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

Diterima 29 Juni 2025
Revisi 29 Juni 2025
Diterima 30 Juni 2025

Measurement: Jurnal Akuntansi, Vol. 19 No. 1 : 70 - 76
Juni 2025
P-ISSN 2252-5394
E-ISSN 2714-7053

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) serta Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, faktor Environmental memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan lingkungan perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Sebaliknya, faktor Social meskipun menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan, namun pengaruh tersebut tidak signifikan, sehingga secara statistik tidak cukup kuat untuk mendukung hipotesis yang diajukan. Sementara itu, faktor Governance justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa praktik tata kelola perusahaan dalam konteks penelitian ini belum optimal dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, Intellectual Capital terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menandakan pentingnya pemanfaatan aset intelektual dalam meningkatkan performa perusahaan. Secara simultan, keempat variabel independen—Environmental, Social, Governance, dan Intellectual Capital—secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang berarti bahwa kombinasi dari tanggung jawab lingkungan, sosial, tata kelola yang baik, serta pengelolaan modal intelektual memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor batu bara.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel Environmental, Social, Governance (ESG) dan Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan, maka disarankan agar perusahaan-perusahaan subsektor batu bara di Indonesia lebih memperkuat komitmen terhadap aspek lingkungan. Hal ini dapat dilakukan melalui investasi pada teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, dan program pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, mengingat aspek lingkungan terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Meskipun aspek sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, perusahaan tetap perlu memperhatikan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara lebih strategis guna membangun citra dan kepercayaan publik dalam jangka panjang. Selain itu, hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif dari tata kelola perusahaan (governance) terhadap kinerja keuangan mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap praktik tata kelola yang dijalankan, khususnya dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan manajemen. Di sisi lain, karena Intellectual Capital terbukti signifikan terhadap kinerja keuangan, maka perusahaan sebaiknya terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi, serta inovasi sebagai bagian dari aset tidak berwujud yang dapat mendorong pencapaian kinerja keuangan. Secara keseluruhan, perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan strategi ESG dengan pengelolaan Intellectual Capital secara lebih terencana dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan daya saing dan kinerja jangka panjang.

Diterima 29 Juni 2025
Revisi 29 Juni 2025
Diterima 30 Juni 2025

DAFTAR PUSTAKA

Appah, E., John, S. M., & Wisdom, E. (2023). Intellectual capital and corporate performance: A study of selected manufacturing companies. Journal of Accounting and Finance, 14(2), 45–60.

Chandra, A., & Agustine, L. (2019). Strategi berbasis sumber daya dalam keunggulan bersaing perusahaan. Jurnal Manajemen Strategik, 7(1), 34–44.

Jaenice, A., & Kim, S. (2023). The impact of ESG performance on financial profitability: Evidence from Southeast Asia. International Journal of Sustainable Finance, 11(3), 101–118.

Maradona, A. (2019). Analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 12–21.

Novianti, R. (2020). ESG: Praktik keberlanjutan dalam perusahaan publik Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, 9(2), 45–52.

Prasinta, N., Hidayati, I., & Arifah, S. (2023). Self-control dan pengelolaan keuangan pada generasi milenial. Jurnal Psikologi Sosial, 12(4), 88–97.

Revita, D. (2022). Tanggung jawab sosial perusahaan dalam meningkatkan reputasi bisnis. Jurnal CSR dan Keberlanjutan, 6(1), 20–29. Dalam Sari, A., & Maryam, N. (2024).

Rosiliawati, F., & Zahri, M. (2024). Legitimacy theory and sustainability disclosure: A conceptual framework. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 15(1), 60–72.

Sari, A., & Maryam, N. (2024). Pengungkapan ESG dan dampaknya terhadap citra perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Etika Bisnis, 10(1), 34–46.

Septiadi, M. (2022). Peran laba dalam meningkatkan daya saing perusahaan pada era globalisasi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17(3), 98–107.

Tampubolon, F., & Siregar, R. (2019). Stakeholder theory dalam pengembangan strategi bisnis berkelanjutan. Jurnal Strategi dan Bisnis, 5(2), 67–74.

Diterima 29 Juni 2025
Revisi 29 Juni 2025
Diterima 30 Juni 2025